

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya untuk eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶⁴ Dalam penelitian ini memberikan gambaran bagi masyarakat tentang tindakan *panic buying* di tengah pandemi, serta relevansi tindakan *panic buying dan scarcity* dengan *ihtikar* dalam pandangan Islam.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih penelitian di salah satu pasar tradisional di Kota Palembang yaitu Pasar 16 ilir. Yang berlokasi di Jalan. Pasar 16 Ilir, 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat

⁶⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: ALFABETA). Hlm.18

kualitatif. Prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Karena itu setiap gejala yang terkait dengan fenomena *panic buying* dan *scarcity* di masa pandemi covid 19 dan relevansinya dengan *ihthikar* di pasar 16 ilir kota Palembang dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan. Dengan demikian antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya akan saling terkait.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Data primer. Data primer yaitu data diperoleh dari para pengusaha muslim dan konsumen muslim pasar 16 ilir kota Palembang. Dalam penelitian ini data akan diperoleh dengan cara wawancara.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Bebas (independent), variabel bebas atau disebut variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu *Panic Buying* (X1), *Scarcity* (X2).
2. Variabel Terikat (dependen), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat adalah *Ihthikar* (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat- sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati.⁶⁵ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Fenomena <i>Panic Buying</i>	<i>Panic buying</i> adalah reaksi psikologis terhadap krisis saat ini dan ketakutan akan gangguan ke rantai pasokan. Hal tersebut terjadi karena permintaan produk atau kebutuhan yang tinggi sehingga terjadi pengurangan produk atau barang.	<ol style="list-style-type: none">1. Kecemasan Antisipatif<ul style="list-style-type: none">-Antisipasi Harga-Antisipasi Supply2. Strategi menghadapi <i>panic buying</i>
Fenomena <i>Scarcity</i>	<i>Scarcity</i> merupakan dampak dari reaksi dan adaptasi masyarakat di awal masa pandemi yang mana masyarakat banyak membeli kebutuhan pokok, dan produk-produk kesehatan sehingga menimbulkan kelangkaan.	<ol style="list-style-type: none">1. Fenomena <i>scarcity</i> di toko2. Produk yang langka selama pandemi3. Strategi menghadapi <i>Scarcity</i>
<i>Ihtikar</i>	<i>Ihtikar</i> adalah kegiatan menimbun barang yang telah dibeli pada saat harga bergejolak tinggi untuk menjualnya dengan harga yang lebih tinggi pada saat dibutuhkan	<ol style="list-style-type: none">1. Praktik <i>ihtikar</i>2. Pengetahuan Hukum praktik <i>ihtikar</i>3. Strategi terhindar dari praktik <i>ihtikar</i>

⁶⁵ Muhammad, "Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hlm. 115.

	oleh penduduk setempat atau lainnya	
Strategi dan dampak penjualan di masa pandemi covid-19	Menurut Hariadi (2003: 34) strategi bisnis merupakan rencana strategi yang terjadi pada tingkat divisi dan dimaksudkan bagaimana membangun dan memperkuat posisi bersaing produk dan jasa perusahaan dalam industri atau pasar tertentu yang dilayani divisi tersebut. Analisa dampak bisnis/business <i>impact analysis</i> (BIA) merupakan salah satu bagian dari rencana kelanjutan bisnis/ <i>business continuity planning</i> (BCP) organisasi yang menggambarkan potensi risiko organisasi. Analisa dampak bisnis/business <i>impact analysis</i> (BIA) adalah proses mengidentifikasi, menganalisa, dan menentukan dampak yang terjadi pada kelangsungan bisnis proses di organisasi seandainya terjadi gangguan/bencana yang menimbulkan terhentinya operasional dari bisnis proses tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi 2. Dampak positif 3. Dampak negatif 4. Alternatif penjualan (Membuka online shop) 5. Meminimalisir kerugian 6. Kondisi keuntungan dan kerugian

F. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih dan mengambil sejumlah individu dari

anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif, artinya harus mewakili populasi, sebab sampel adalah cermin dari populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu pengusaha yang memenuhi kriteria tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 30 pengusaha muslim dan 30 konsumen di pasar 16 ilir kota Palembang.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.⁶⁶ Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel pertama yaitu pengusaha muslim yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel penelitian pengusaha muslim yaitu:

⁶⁶ Dr. Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Jawa Timur, Sidoarjo. Zifatama Jawara. 2015. Hlm.

1. Pengusaha Muslim
2. Dewasa (17-65 tahun)
3. Minimal sudah 5 tahun mempunyai usaha,
4. Menjual kebutuhan pokok baik sandang dan pangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel kedua yaitu konsumen muslim yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel penelitian konsumen muslim yaitu:

1. Konsumen muslim
2. Dewasa (17-65 Tahun)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur.⁶⁷ Dalam pengumpulan data melalui wawancara, penulis langsung mengadakan tanya jawab dengan pengusaha muslim

⁶⁷ *Ibid.* Hlm. 198

dan konsumen di pasar 16 ilir kota Palembang. Para pengusaha dan konsumen tersebut berwenang memberikan informasi data yang dibutuhkan peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis maupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan dikeluarkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa foto sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah wawancara partisipan.

3. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi-referensi buku, berita, jurnal-jurnal atau sumber-sumber dari internet dan berbagai informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai acuan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data. Peneliti memiliki peranan yang besar dalam memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh. Namun dalam pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai

⁶⁸ Albi Anggito, dan Johan Setiawan. Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak Publisher. 2018. Hlm. 146

metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, kamera, telepon genggam untuk recorder, buku catatan dan alat tulis. Kamera digunakan ketika penulis melakukan wawancara untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. Recorder, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data. Sedangkan buku dan alat tulis lainnya digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara yang diteliti dan terjadi dilapangan.

Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif dan tidak menggunakan alat pengukuran sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan.⁶⁹

Pada tahap pertama dilakukan pengorganisasian data. Langkah berikutnya mengelompokkan data dan mengategorikan data sesuai dengan pedoman yang telah

⁶⁹ I Made Wiratha, Metode penelitian sosial ekonomi, (Yogyakarta : ANDI, 2006). Hlm. 155

ditentukan. Kemudian data disusun dan selanjutnya dilakukan penafsiran dan kesimpulan.